

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang memperoleh pemeringkatan surat hutang dari PEFINDO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.
- 2) Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang memperoleh pemeringkatan surat hutang dari PEFINDO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.
- 3) Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang memperoleh pemeringkatan surat hutang dari PEFINDO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.
- 4) Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang memperoleh pemeringkatan surat hutang dari PEFINDO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.
- 5) *Market value ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan sektor Manufaktur yang memperoleh pemeringkatan

surat hutang dari PEFINDO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, simpulan, dan keterbatasayang sudah dipaparkan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Bagi calon investor untuk lebih memperhatikan faktor rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilita karena terbukti signifikan mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan dikarenakan terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi peringkat obligasi.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat melakukan pada perusahaan yang berbeda guna menambah variabilitas hasil penelitian, dikarenakan pada penelitian ini pengaruh dari rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan *market value ratio* terhadap peringkat obligasi hanya sebesar 79,9%.